



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 25 Oktober 2012

Halaman: 12

Verga Targetkan 4 Tahun Balik Modal

YOGYA, TRIBUN - Direksi Perusahaan Daerah (PD) Jogjatama Vishesha selaku pengelola Pasar Seni Kerajinan Yogyakarta (PSKY) atau XT Square akhirnya dilantik oleh Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti di Balaikota, Rabu (24/10). Pelantikan ini menjadi titik tolak untuk mempercepat operasional XT Square yang sempat tertunda hingga beberapa tahun lamanya.

Direktur Utama PD Jogjatama Vishesha, Muhammad Verga Prabowo Agus menjelaskan, usai pelantikan langkah pertama yang lekas dijalankannya yakni mengurus administrasi serta perizinan-perizinan untuk melengkapi syarat pembukaan rekening PD Jogjatama Vishesha.

Dengan demikian penyertaan modal sebesar Rp 4 miliar bisa masuk rekening untuk operasional XT Square yang ditargetkan sudah bisa operasi pada Desember 2012. "Jika penyertaan modal masuk baru bisa operasional," papar Verga usai pelantikan.

Ketika ditanya kapan PD Jogjatama Vishesha bisa mencapai *Break Event Point* (BEP), Verga mengaku telah memperhitungkan bersama jajaran direksi lainnya bahwa dalam jangka lima hingga enam tahun, XT Square ditargetkan sudah mencapai BEP.

"Lima tahun sudah bisa balik modal Rp 4 miliar, namun jika terkait BEP aset bangunan kemungkinan membutuhkan waktu yang lebih panjang karena sebagai BUMD, pelayanan ekonomi mikro harus diutamakan," paparnya.

Menanggapi hal tersebut Direktur Pemasaran dan Operasional PD Jogjatama Vishesha, Widiasto Wasana Putra menjelaskan, keberadaan XT Square tidak akan

kalah bersaing ataupun bemasib sama dengan dengan pusat-pusat kerajinan sejenis di Yogyakarta misalnya Pasar Seni Gabusan. Sebab, XT Square memiliki konsep yang berbeda dengan memadukan konsep kerajinan, kuliner, expo dan pertunjukan.

"Karena kami menggunakan konsep sewa, jadi ada semangat dari pihak perajin (penyewa) untuk mengembangkan usahanya agar tidak mati," jelas Hasto.

Sesuai perencanaan sebelumnya, Widiasto tetap menargetkan November 2012, XT Square sudah bisa meluncurkan pemasarannya. Ada 300 kios yang telah siap disewa masyarakat Yogya. "Kamis (hari ini) akan ada kunjungan dari Paguyuban Batik Sekar Jagad dan beberapa investor lainnya," paparnya.

Menanggapi hal tersebut, Dewan Pengawas XT Square, Neni Mediawati menambahkan, XT Square rencananya akan dikonsept sebagai *night market* yang buka dari pukul 13.00 hingga 01.00 dini hari. Segmen yang dibidik juga berbeda dengan pusat-pusat perekonomian dan tujuan seni lain yang lebih familiar misalnya Malioboro dan Plaza Ambarrukmo.

"XT Square membidik pasar yang lebih luas lantaran pengunjung bisa berbelanja hingga tengah hari tanpa terpancang jam kerja kantor," tegasnya.

Selain menciptakan sebuah ungkitan perekonomian baru di wilayah selatan Yogyakarta, diharapkan keberadaan XT Square ini bisa memecah kepadatan Yogya yang selama ini fokus di Malioboro dan Plaza Ambarrukmo. "Semoga bisa menjadi magnet baru di Yogyakarta," ucapnya. (esa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			
3. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005